

BAB 5

SIMPULAN, KETERBATASAN DAN SARAN

5.1. Simpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan, maka dapat disimpulkan bahwa kepemilikan institusional tidak berpengaruh signifikan terhadap perencanaan pajak yang diukur menggunakan EIT pada perusahaan manufaktur di BEI tahun 2013-2016. Hal tersebut menunjukkan bahwa kepemilikan institusional belum dapat mempengaruhi perusahaan untuk melakukan pengawasan yang lebih efektif dalam kinerja perusahaan yang dapat mengakibatkan pajak yang dibayarkan lebih rendah melalui tarif pajak efektif perusahaan, sehingga kepemilikan institusional tidak memiliki peran dalam proses perencanaan pajak perusahaan.

Kepemilikan manajerial tidak berpengaruh signifikan terhadap perencanaan pajak yang diukur menggunakan EIT pada perusahaan manufaktur di BEI tahun 2013-2016. Hal tersebut menunjukkan bahwa kepemilikan manajerial merupakan pemegang saham minoritas. Hal ini menyebabkan manajer tidak memiliki wewenang dalam menentukan besaran laba yang harus dicapai oleh perusahaan, sehingga kepemilikan manajerial bukan merupakan sebuah faktor yang berpengaruh positif terhadap terjadinya perencanaan pajak.

Capital intensity ratio berpengaruh positif signifikan terhadap perencanaan pajak yang diukur menggunakan EIT pada

perusahaan manufaktur di BEI tahun 2013-2016. Hal tersebut menunjukkan bahwa *Capital intensity ratio* tidak dapat digunakan sebagai acuan sebuah perusahaan melakukan perencanaan pajak atau tidak. Perusahaan yang memiliki *Capital intensity ratio* yang besar tidak selalu melakukan perencanaan pajak dengan memanfaatkan jumlah aset tetap yang besar.

Inventory intensity ratio berpengaruh positif signifikan terhadap perencanaan pajak yang diukur menggunakan EIT pada perusahaan manufaktur di BEI tahun 2013-2016. Hal tersebut menunjukkan bahwa perusahaan yang melakukan perencanaan pajak tidak berusaha untuk memperbesar biaya tambahan atas persediaan untuk meminimalkan pembayaran pajak perusahaan.

5.2. Keterbatasan

Penelitian ini tidak lepas dari keterbatasan-keterbatasan penelitian diantaranya:

1. Sampel dalam penelitian ini menggunakan perusahaan manufaktur sehingga hasil penelitian hanya untuk perusahaan manufaktur dan tidak dapat dibandingkan dengan sektor industri yang lain.
2. Hasil penelitian ini ke 4 variabel yang diajukan tidak terbukti, oleh karena itu untuk penelitian berikutnya apabila menggunakan variabel yang sama bisa menggunakan periode yang berbeda atau lebih panjang dan proksi yang berbeda.

5.3. Saran

Dari keterbatasan penelitian yang ada, maka beberapa pertimbangan untuk penelitian selanjutnya, yaitu:

1. Sampel penelitian yang digunakan diharapkan lebih luas, seperti seluruh perusahaan BEI, sehingga hasil penelitian dapat dibandingkan antar sektor industri.
2. Dapat menambahkan variabel lain yang diduga berpengaruh terhadap perencanaan pajak seperti ukuran perusahaan, bauran aset, rasio hutang jangka panjang terhadap modal dan tingkat kembalian aset terhadap modal dan bisa menggunakan proksi yang berbeda seperti CETR.

DAFTAR PUSTAKA

- Amelia, V., 2015, Pengaruh Ukuran Perusahaan, *Leverage*, *Profitabilitas*, Intensitas Aset Tetap, Intensitas Persediaan dan Komisaris Independen Terhadap *Effektive Tax Rate* (Studi Pada Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia, Jakarta: Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah, (<http://repository.uinjkt.ac.id/dspace/handle/123456789/33325>), diunduh 13 Februari 2017).
- Ardyansah, D., dan Zulaikha, 2014, Pengaruh *Size*, *Leverage*, *Profitability*, *Capital Intensity Ratio* dan Komisaris Independen terhadap *Effective Tax Rate* (ETR), *Diponogoro Journal Of Accounting*, Vol, 3, No. 2, Maret: 1-9.
- Bachtiar, D. M., 2015, Pengaruh Struktur Kepemilikan, Ukuran Perusahaan dan *Capital Intensity Ratio* terhadap *Effective Tax Rate* (Studi Pada Perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, Semarang: Universitas Diponegoro, (<http://eprints.undip.ac.id/46732/1>), diunduh 1 Maret 2017).
- Bursa Efek Indonesia, 2016, Instrumen Saham Masih Diminati Investor Institusi, (<http://www.koran-jakarta.com/instrumen-saham-masih-diminati-investor-institusi>), diunduh 17 Juni 2017).
- Direktorat Jendral Pajak, 2015, *Realisasi Penerimaan Pajak* per Agustus 2015, Jakarta, 16 September.
- Ghozali, I., 2016, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*, Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Kementerian Keuangan Republik Indonesia, 2016, *Kementerian Keuangan Republik Indonesia (Informasi APBN 2016)*.

- Lanis, R., dan G. Richardson, 2007, Determinants of the variability in corporate effective tax rates and tax reform: Evidence from Australia, *Journal of Accounting and Public Policy*, Vol. 26, No. 6, September: 689–704.
- Nugrahanti, Y. W., dan Y. A. Wiranata, 2013, Pengaruh Struktur Kepemilikan Terhadap Profitabilitas Perusahaan Manufaktur di Indonesia, *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, Vol. 15, No. 1, Mei: 15-26.
- Pemerintahan Republik Indonesia, 2007, Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 2007 tentang Perubahan Ketiga Atas Undang-Undang Nomor 6 Tahun 1983 tentang *Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan*.
- Pemerintahan Republik Indonesia, 2008, Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 36 Tahun 2008 tentang Perubahan Keempat Atas Undang-Undang Nomor 6 Tahun 1983 tentang *Pajak Penghasilan*.
- Pemerintahan Republik Indonesia, 2009, Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 16 Tahun 2009 tentang Perubahan Keempat Atas Undang-Undang Nomor 5 Tahun 2008 tentang *Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan*.
- Pohan, C. A., 2013, *Manajemen Perpajakan*, Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Pujiningsih, A. I., 2011, Pengaruh Struktur Kepemilikan, Ukuran Perusahaan, Praktik *Corporate Governance* dan Kompensasi Bonus Terhadap Manajemen Laba (Studi Pada Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia, Semarang: Universitas Diponegoro, (<http://eprints.undip.ac.id/28571/>, diunduh 4 Maret 2017).
- Purwaningsih, A., dan F. Aditama, 2014, Pengaruh Perencanaan Pajak terhadap Manajemen Laba Pada Perusahaan Non-

Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, *Modus*, Vol. 26, No. 1, Maret: 33-50.

Putri, L. C., dan M. F. Lautania, 2016, Pengaruh Capital Intensity Ratio Inventory Intensity Ratio, Ownership Structure dan Profitability terhadap Effective Tax Rate (ETR), *JIMEKA*, Vol. 1, No. 1, Juli: 101-119.

Situmorang, P. P., 2015, Pengaruh Struktur Kepemilikan dan *Mekanisme Corporate Governance* terhadap *Effektive Tax Rate* (Studi Pada Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia, Semarang: Universitas Diponegoro, (<http://eprints.undip.ac.id/46549/>, diunduh 4 Maret 2017)

Soepriyanto, G., 2011, Faktor-faktor yang Mempengaruhi Variasi Tarif Pajak Efektif, *Binus Business Review* Vol. 2 No. 2, November: 1025-1035.

Suardana, A. K., dan H. A. Kusumayani, 2017, Kepemilikan Manajerial dan Kepemilikan Institusional Sebagai Pemoderasi Pengaruh Perencanaan Pajak Pada Nilai Perusahaan, *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, Vol. 18, No. 1, Januari: 646-673.

Wirakusuma, G. M., dan D. K. W. Santana, 2016, Pengaruh Perencanaan Pajak, Kepemilikan Manajerial dan Ukuran Perusahaan terhadap Praktek Manajemen Laba, *Jurnal Akuntansi dan Bisnis*, Vol. 14, No. 3, Maret: 1555-1583.

Zain, M., 2007, *Manajemen Perpajakan*, Jakarta: Salemba Empat.